



KEPUTUSAN DEKAN

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Nomor : K/UBL/FIK/000/022/03/21

TENTANG

KEWAJIBAN DOSEN MELAKSANAKAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS BUDI LUHUR SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Menimbang : a) Bahwa untuk meningkatkan kinerja Dosen dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
b) Bahwa dipandang perlu meningkatkan fungsi Dosen dalam pengembangan keilmuan dan karya nyata dalam kehidupan masyarakat.
- Mengingat : 1) Undang-Undang Nomor 12/Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2012 Nomor 5336);
2) Undang-Undang Nomor 20/Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia/Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3) Undang-Undang Nomor 60/Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);
4) Peraturan Pemerintah Nomor 17/Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
5) Statuta Universitas Budi Luhur;
6) Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Budi Luhur Cakti No. K/YBLC/KET/000/543/10/18 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur untuk membuat karya ilmiah minimal satu karya dalam satu semester.
- Kedua : Mewajibkan setiap dosen tetap Fakultas Ilmu Komunikasi untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat minimal satu kegiatan dalam satu semester.
- Ketiga : Mewajibkan setiap dosen Fakultas Ilmu Komunikasi untuk mengajar sesuai dengan jadwal dan mata kuliah yang telah ditetapkan Ketua Program Studi.
- Kempat : Dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi setiap dosen berkewajiban membuat laporan kepada Ketua Program Studi terkait dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 09 Maret 2021
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur



Dr. Nawiroh Vera, M.Si



Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur

Nomor : K/UBL/FIK/000/022/03/21

Tentang : Kewajiban Dosen Melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Budi Luhur Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

NO	N A M A
1.	Abdul Azis, S.S, M.I.Kom
2.	Amin Aminudin, S.Kom.I, M.I.Kom
3.	Anastasya Putri Christiany, M.I.Kom
4.	Anggun Putri Dewanggi I.B, S.Sos, M.M
5.	Anindya Putri Pradiptha, S.Hum., M.Hum
6.	Arbi Cristional Lokananta, S.I.Kom., M.I.Kom
7.	Archita Desia Logiana, S.Ds., MM
8.	Ari Saputro, S.Kom., M.Kom.
9.	Arief Ruslan, S.Kom. M.Sn.
10.	Arif Nur Hidayat, S.Kom., M.I.Kom
11.	Armaini Lubis, S.Sos., MM., M.I.Kom
12.	Artyasto Jatisidi, S.I.Kom., M.I.Kom
13.	Atik Ariesta, S.Kom., M.Kom
14.	Azelia Faramita, S.Si, M.M
15.	Ben Isa Muhammad, S.Sn
16.	Benny Muhdaliha, M.Sn
17.	Bintarto Wicaksono, S.P.T, M.Sn
18.	Budi Afrian, S.T
19.	Danang Soeminto, S.Sos., M.I.Kom
20.	Dany, S.I.P, M.Si
21.	Denada Faraswacyen L. Gaol, M.Si
22.	Denik Iswardani Witarti, S.I.P, M.Si, Ph.D
23.	Desy Mariani, S.E., M.Akt.
24.	Dewi Pugersari, S.Ds., M.Ds
25.	Dhika Purnama Putra, S.I.Kom
26.	Dini Maryani Sunarya, S.Sos, M.Si
27.	Doddy Wihardi, S.I.P, M.I.Kom
28.	Dr. Afrina Sari, S.Sos, M.Si
29.	Dr. Ahmad Toni, S.Sos.I., M.I.Kom
30.	Dr. Bambang Pujiyono, S.Sos., MM., M.Si
31.	Dr. Dudi Iskandar, S.Ag., M.I.Kom
32.	Dr. Hadiono, M.M., M.Si
33.	Dr. Hakim, M.Pd
34.	Dr. Ir. Prudensius Maring, M.A
35.	Dr. Nawiroh Vera, S.Sos, M.Si
36.	Dr. Ni Gusti Ayu Ketut Kurniasari, S.I.P, M.Si
37.	Dr. Rusdiyanta, S.I.P., M.Si
38.	Dr. Safriady, S.Sos, M.Si
39.	Dr. Umaimah, S.Fil., M.Si
40.	Dra. Rachmi Kurnia Siregar, M.I.Kom



41.	Dra. Riyodina Ganefsri Pratikto, M.Si
42.	Drs. Ahmad Pramegia, M.I.Kom
43.	Drs. Dwi Prijono Soesanto, M.I.Kom
44.	Drs. Hesti Mulyono, S.I.Kom
45.	Drs. Safaruddin Husada, M.I.Kom
46.	Dwi Christianto, S.H, M.Si
47.	Dwi Kristanto, S.H., M.M
48.	Eko Putra Boediman, S.S, MM, M.I.Kom
49.	Eko Sumardi, S.Sos., M.I.Kom
50.	Elizabeth, S.E, M.M
51.	Eryco Muhdaliha, S.E, M.M
52.	Fatma Misky, S.I.Kom
53.	Gerdina Leonora Hetharia, S.Th
54.	Geri Suratno, S.I.Kom., M.I.Kom
55.	Harningsih, S.I.Kom., M.I.Kom
56.	Haronas Kutanto, S.P.T., M.I.Kom
57.	Ignatius Dirgantara, M.I.Kom
58.	I Ktut Gde Supranata, MBA
59.	Igp Wiranegara, S.Sn., M.Sn
60.	Ilham Akbar Afandi, S.I.Kom., M.I.Kom
61.	Indah Suryawati, S.Sos, M.Si
62.	Ir. Ady Widjaja, M.Sc., MM., M.Kom
63.	Ir. R. Priadi Soefjanto
64.	Jeanie Annissa, S.I.P, M.Si
65.	Laksmi Rachmaria, S.Sos., M.I.Kom
66.	Lies Andayani, S.Pd., M.Pd
67.	Linda Islami, S.Sos, M.Si
68.	Liza Dwi Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
69.	Mira Herlina, S.Sos., M.I.Kom
70.	Moh Syamsul Arifin, S.S, M.I.Kom
71.	Mohammad Ady Nugeraha, S.Sn., M.Sn
72.	Mohammad Ichsan, M.Si
73.	Muhammad Alfansyah, S.Sos., MM., M.I.Kom
74.	Muhammad Ikhwan, S.Sos., M.I.K
75.	Muhammad Iqbal Naufal, S.I.Kom
76.	Muhammad Shaufi, S.Pd.I., M.Pd.I
77.	Mulyati, S.I.Kom., M.I.Kom
78.	Nexen Alexandre Pinontoan, S.I.Kom., M.I.Kom
79.	Putro Nugroho, S.S.T
80.	Retno Ayu T. L., M.I.Kom
81.	Ricky Widyananda Putra, S.I.Kom., M.Sn
82.	Rifqi Muflih, S.Sos, M.Si
83.	Rini Lestari, S.Sos., M.I.Kom
84.	Ritantri Kristina, S.E, M.M
85.	Rocky Prasetyo Jati, S.P.T., M.Si
86.	Saeno, S.Sos
87.	Sangga Arta Witama, S.I.Kom



88.	Sekarseta Prihatmadi, S.P.T
89.	Shinta Kristanty, S.Sos, M.Si
90.	Sinta Dwi Utami, S.I.P, M.I.Kom
91.	Sukma Alam, S.I.Kom., M.I.Kom
92.	Suwadi, S.P.T., M.I.Kom
93.	Suwarno, S.Sos., M.I.Kom
94.	Syahrul Awal, S.I.P., M.Si
95.	Syairful Anwar, S.Ag., M.M
96.	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi, S.E., M.M
97.	Taufan Prahara Gunadi, S.I.Kom., M.I.Kom
98.	Veronica Sri Utami, S.Psi., M.I.Kom
99.	Wedha Stratesti Yudha, S.S., M.Sc
100.	Wenny Maya Arlena, S.Sos, M.Si
101.	Yori Pusparani, S.Ds., M.Ds
102.	Yousep Eka Irawan Apriandi, S.P.T., M.I.Kom
103.	Zakaria Satrio Darmawan, S.P.T., M.I.Kom

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 09 Maret 2021
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur



Dr. Nawiroh Vera, M.Si

PEMAKNAAN KHALAYAK TERKAIT GAYA KOMUNIKASI MERRY RIANA PADA VLOG #INDONESIAUBAR DI YOUTUBE

Wandira Ratna Ningrum

Wandira972013@gmail.com

Rachmi Kurnia Siregar

rachmi.kurnia@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research presents the meaning of audiences related to Merry Riana's communication style on vlogs in episode #IndonesiaBubar. This research method is qualitative using Stuart Hall Reception Analysis. The subjects and objects of this research were selected audiences through Merry Riana video footage on the #IndonesiaBubar vlog on Whatsapp. Data collection was obtained through in-depth interviews with eight speakers who watched the video #IndonesiaBubar on the Merry Riana vlog as an informant. Additional data were also obtained through the journal and previous research manuals. The results showed that the elements in Stuart Hall's theory produced different meanings in interpreting the Merry Riana #IndonesiaBubar communication style on Youtube, including the appropriateness of word choice and the way messages were conveyed. The resulting meanings are dominant, negotiations, and opposition meanings. Differences in meaning occur because of differences in the background and communication style of informants. The conclusions of this study are from eight informants and five questions get the results of forty dominant meanings, one meaning of negotiation, and one meaning of opposition. This means that the meaning in this study is dominated by the dominant meaning, where the informant communication style influences this research so that there are differences in the meaning of each informant.

Keywords: *Reception Analysis, Community Style, Merry Riana, Youtube.*

PENDAHULUAN

Youtubers adalah sebutan untuk pengguna *youtube* pembuat konten *creator video* di *youtube*. Masing masing pengguna atau *youtuber* mempunyai ketertarikan kepada kelompok-kelompok tertentu. Hal ini juga sangat penting apabila seorang konten *creator video* telah meng-upload *video* tertentu dan menggunakan *channel* tertentu. Setiap *youtubers* juga mempunyai target

audience ke kalangan tertentu untuk mendapatkan respon kepada khalayak yang menggunakan *youtube*. (Kindarto, 2008:18).

Merry Riana adalah motivator Indonesia yang pernah membuat buku 1000 dollar. Merry Riana mempunyai kesan sederhana, pekerja keras, santai dan menginspirasi khalayak ini menjadikan sosok Motivator yang

mempunyai identitas yang mudah dikenali, sejak awal kemunculannya dalam menulis buku 1000 dollar yang mempunyai citra kerja keras untuk mencapai sesuatu dan melawan kerasnya di era 1998. Untuk menjadi Motivator harus berkomunikasi yang jelas dan membangun interaksi kepada *audience*.

Merry Riana sudah memiliki *channel* Youtube sendiri yang berisi *Vlog* kegiatannya sebagai seorang Motivator. Isi dari *Vlog* Merry Riana seputar tentang Motivasi, Kuliner, *Talk Show*, hingga yang terbaru ini adalah video Merry Riana motivasi hidup seseorang yang menjadi tontonan khalayak di media sosial hingga *youtube*. Durasi *Vlog* Merry Riana mempunyai durasi 9 menit sampai 20 menit kurang lebih untuk satu *Vlog*. Kehadiran *Vlog* Merry Riana Motivasi ini untuk Khalayak yang menonton *Vlog* ini. *Channel* Youtube Merry Riana bernama Merry Riana pada tanggal 7 November 2009 video ini diikuti sekitar 2,2 Juta *subscribers* versi akun Youtube Merry Riana.

Merry Riana mempunyai konten #IndonesiaBubar dengan total *viewers* kurang lebih 1,1 juta kali ditonton yang di unggah ke media sosial *youtube* pada tanggal 29 Mei 2019. Sampai tanggal 3 September 2019. *video* Merry Riana mempunyai #MotivasiMerry adalah konten yang berisi menginspirasi khalayak yang menyampaikan pesan tentang (Indonesia bubar ?) di dalam isi pesan tentang harapan indonesia untuk kedepannya versi Merry Riana.

Tinjauan teori dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis resepsi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. menurut Rahmana, teori tersebut tentang *encoding/decoding* mengenai bagaimana peran khalayak dalam penerimaan pesan serta hubungan pandangan akan produsen serta

konsumen terhadap sebuah teks media (Rahmana, 2011 : 216).

Penelitian ini menggunakan analisis resepsi yang berfokus pada proses decoding oleh khalayak, sehingga dapat dilihat melalui persepsi, pemikiran, dan interpretasi. Lalu kemudian hasil yang didapatkan dikategorisasikan berdasarkan posisi khalayak pada tiga posisi hipotesis David Morley didalam pembaca teks (program acara) mengadopsi tiga kemungkinan yakni dominant position, negotiated position dan oppositional position (Ridwan&Vera, 2019: 123).

Rumusan Masalah berdasarkan dari judul yang di angkat dan latar belakang yang telah dijabarkan, maka perumusan masalah penelitian ini yakni bagaimana pemaknaan khalayak terkait gaya komunikasi Merry Riana pada *video* #IndonesiaBubar di *youtube*.

Tujuan Penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana khalayak menggunakan gaya komunikasi Merry Riana sebagai motivator pada *vlog* #IndonesiaBubar di *youtube*.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pemaknaan khalayak terhadap gaya komunikasi Merry Riana dalam *Vlog* #Indonesia Bubar di *youtube* adalah metode analisis resepsi. Karena metode ini bersifat interpretatif, digunakan untuk menemukan pemaknaan khalayak merupakan khalayak aktif setelah melihat atau mendapat pesan dari suatu media.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang didapatkan melalui observasi dan wawancara online mendalam yang dilakukan peneliti

melalui via whatsapp dari berbagai latar belakang informan, maka penelitian ini akan mengupas permasalahan sesuai dengan judul skripsi "Pemaknaan khalayak terkait gaya komunikasi merry riana pada vlog #indonesiabubar di youtub."

Peneliti menggunakan tiga tahapan proses penelitian. Pertama, peneliti melakukan observasi melalui youtube dan instagram untuk meminta izin dalam melakukan wawancara serta membantu mendapatkan data para informan yang terpilih untuk di wawancarai dan menjadi subjek penelitian lalu peneliti melakukan wawancara online sesuai dengan kebijakan kampus. Peneliti melakukan wawancara online secara mendalam via WhatsApp untuk mendapatkan pemaknaan dari khalayak. Dan ketiga, peneliti mengkonstruksikan jawaban informan terkait pemaknaan Stuart Hall. Dalam hal ini peneliti memakai data primer yaitu 8 informan dari latar belakang yang berbeda-beda yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah .

Saat melihat video secara *full* hingga selesai, maka akan menemukan konteks sebenarnya yang disampaikan Merry. Ia memberikan catatan di menit 1:56, bahwa kondisi Indonesia seperti yang ia nyatakan sebelumnya akan menjadi kenyataan kecuali kalau kita memilih untuk berubah. "Bersama, kita bisa membalikkan keadaan".

Berikut teks menit ke dua sampai akhir video yang di ucapkan oleh Merry Riana : "Indonesia masih ada harapan, hanya orang dungu yang percaya bahwa, indonesia adalah negara yang miskin dan terbelakang , kenyataannya akan terlihat jelas , kerja nyata akan membuahkan hasil, tidak akan pernah lagi bisa dikatakan bahwa tenaga asing merajalela, di masa depan,

indonesia emas, saya tidak percaya. tahun 2045, saya akan bernostalgia tentang indonesia yang sudah punah, menurut survey, sekarang adalah zamannya hoax dan ujaran kebencian, di masa depan tidak lagi Indonesia maju, ini pesan saya untuk kita semua, persatuan indonesia, lebih penting dari pada, menuver politik, hidup tidak semudah kata-kata Merry Riana, adalah ucapan para pecundang karena, "SAYA PASTI BISA" suatu hari nanti akan terbukti bahwa, "INDONESIA AKAN BUBAR" adalah sebuah kebohongan, dan "DAMAI INDONESIAKU" Saya sadar bahwa ini terdengar sangat mengejutkan, tapi kita bisa melakukan sesuatu untuk mengubahnya, dan saya menolak untuk percaya bahwa Indonesia sudah tidak ada harapan.

Selain itu pemilihan informan juga ditentukan berdasarkan latar belakang yang berbeda-beda. Lalu pertanyaan yang peneliti ajukan ke Kemudian dapat dikategorisasikan setiap bentuk makna yang dihasilkan oleh informan berdasarkan analisis resepsi Stuart Hall tentang encoding dan decoding yaitu:

- 1) Posisi Dominan; Posisi ini memaknai pesan yang diciptakan dengan pesan yang diterima selaras atau penerima pesan menyetujui si pembuat pesan .
- 2) Posisi Negosiasi; Posisi ini menepatkan produser (*sender*) dan penerima pesan saling bertukar pikiran agar satu tujuan diantara keduanya sepaham.
- 3) Posisi Oposisi; Posisi ini khalayak mempertimbangkan kode yang ditentukan jadi khalayak mempunyai jawabannya sendiri yang bertolak belakang dari isi pesan/kode yang sudah ditentukan.

Hasil penelitian ini menghasilkan 40 pemaknaan yang terdiri dari 31 pemaknaan dominan, lima pemaknaan negosiasi, empat pemaknaan oposisi. Pemaknaan dominan terjadi apabila seluruh pesan diterima oleh khalayak, media ini adalah Youtube Merry Riana pada #IndonesiaBubar, sedangkan khalayak di sini adalah informan yang menerima pesan. Pemaknaan negosiasi posisi ini khalayak mempertimbangkan apa yang disampaikan pada vlog #IndonesiaBubar. Pemaknaan oposisi adalah posisi ini menempatkan khalayak tidak menerima seluruh isi pesan yang disampaikan oleh Merry Riana pada vlog #IndonesiaBubar.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan kepada khalayak terpilih melalui wawancara dengan menggunakan fitur *whatsapp* melalui *chatting* dan *voicenote*, yaitu delapan informan yang memiliki pendapat dalam tiga pemaknaan yaitu dominan, negosiasi, pemaknaan oposisi.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan Analisis Resepsi, peneliti mendapatkan hasil penelitian terhadap "Pemaknaan Khalayak Terkait Gaya Komunikasi Merry Riana Pada Vlog #Indonesiabubar Di Youtube (Analisis Resepsi Stuart Hall)". Hasil penelitian oleh peneliti menunjukkan audiens adalah khalayak aktif yang memiliki pendapat beragam. Gaya komunikasi memiliki beberapa jenis untuk mengomunikasikan sesuatu yaitu gaya komunikasi Mengendalikan (*the controlling style*), Gaya Komunikasi Dua Arah (*the equalitarian style*), dan Gaya Komunikasi Berstruktur (*the structuring*).

Gaya komunikasi Merry Riana termasuk ke gaya komunikasi mengendalikan karena adanya satu

kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku pikiran dan tanggapan orang lain. Gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communications*.

Dari keseluruhan pertanyaan dalam penelitian ini, hampir semua pertanyaan dari informan memiliki jawaban dominan. Meskipun terdapat pula pemaknaan negosiasi dan oposisi. Artinya adalah hanya terdapat sedikit perbedaan makna yang diberikan oleh informan satu dengan yang lainnya dalam memaknai gaya komunikasi dalam video #IndonesiaBubar pada vlog Merry Riana. Secara keseluruhan para informan memaknai gaya komunikasi Merry tergolong formal serta penyampaian pesan sangat sampai ke khalayak.

SARAN

Penelitian yang telah peneliti lakukan masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti memberikan saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode dan teori-teori yang lebih baik dan berbeda dengan penelitian ini, sehingga dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada, dan mengembangkan Ilmu komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kindarto, Asdani .2008. Belajar sendiri Youtube menjadi mahir tanpa guru. Jakarta : PT Elex media Komputindo.

Rahmana, Saleh, Budaya, 2011. Media,
Bahasa: Teks Utama Rancangan
Cultural Studies. Yogyakarta:
Jalasutra.

Ridwan, Muhammad & Vera, Nawiroh.
Jurnal KOMUNIKATIF Vol. 8 No. 2
Desember2019.[https://core.ac.uk
/download/pdf/276551496.pdf](https://core.ac.uk/download/pdf/276551496.pdf)